

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji parsial (Uji t) didapat nilai t_{hitung} 1,253 sementara nilai t_{tabel} 2,006. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh 0,216 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya adalah kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan begitu dapat disimpulkan H_1 ditolak. Sehingga jika kepemilikan institusional meningkat atau menurun sama sekali tidak mempunyai dampak pada kualitas laba.
2. Dari uji parsial (Uji t) didapat nilai t_{hitung} 1,407. Sementara nilai t_{tabel} 2,006. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh 0,165 $>$ 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan begitu bisa disimpulkan H_2 ditolak. Sehingga jika kepemilikan manajerial meningkat atau menurun sama sekali tidak mempunyai dampak pada kualitas laba.
3. Dari hasil uji parsial (Uji t) didapat nilai t_{hitung} -0,735. Sementara nilai t_{tabel} 2,006. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh 0,465 yang berarti $>$ 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah bahwa dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Dengan begitu bisa dikatakan H_3 ditolak. Hal ini berarti jika dewan direksi meningkat atau menurun sama sekali tidak berdampak pada kualitas laba.

4. Dari hasil uji parsial (Uji t) didapat nilai t_{hitung} 0,078 sementara nilai t_{tabel} 2,006. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh $0,938 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya adalah dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan begitu bisa disimpulkan H_4 ditolak. Hal ini berarti jika dewan komisaris independen meningkat atau menurun sama sekali tidak berpengaruh pada kualitas laba.
5. Dari hasil uji parsial (Uji t) didapat nilai t_{hitung} 0,941. sementara nilai t_{tabel} 2,006. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh $0,351 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya adalah komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan begitu dapat disimpulkan H_5 ditolak. Hal ini berarti jika komite audit meningkat atau menurun sama sekali tidak mempunyai dampak pada kualitas laba.
6. Dari uji parsial (Uji t) didapat nilai t_{hitung} -1,500. Sementara nilai t_{tabel} 2,006. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh $0,140 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya adalah bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan demikian dapat disimpulkan H_6 ditolak. Hal ini berarti jika *investment opportunity set* meningkat atau menurun sama sekali tidak mempunyai dampak pada kualitas laba.
7. Dengan simultan, didapat nilai F_{hitung} sebesar 1,010. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,28. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi $0,429 > 0,05$. Maka disimpulkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh simultan pada kualitas laba.

5.2 Saran

Dari temuan pada penelitian ini, adapun saran yang diberi ialah:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square ialah 3,1%. Sementara sisanya 96,9% dipaparkan oleh variabel lain diluar dari riset ini. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya hendaklah menggunakan pengukuran lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas laba.
2. Dalam penelitian ini mengalami keterbatasan bahwa pengukuran menggunakan model garis lurus kurang tepat, sehingga penulis menyarankan untuk menggunakan model regresi nonlinear yaitu parabola, kuadratik, dan hiperbola.
3. Dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laba seperti struktur modal, serta melakukan pengujian asumsi yang lebih mendalam untuk memastikan validitas hasil penelitian.
4. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai subjek, dan disarankan supaya penelitian berikutnya melibatkan perusahaan dari sektor yang berbeda untuk memperluas perkembangan penelitian.